

**ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM  
LIRIK LAGU YUI PADA ALBUM FROM ME TO YOU**

**(DITINJAU DARI KAJIAN SINTAKSIS)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi**

**Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Rifka Fadela**

**1601065007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu YUI pada Album *From Me To You* (Ditinjau dari Kajian Sintaksis)

Nama : Rifka Fadela

NIM : 1601065007

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

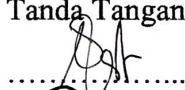
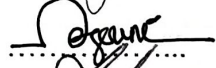


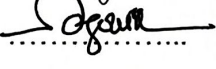
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina .K, M. Pd		10-09-2020
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M. Pd		12-09-2020
Pembimbing	: Yuni Masrokhah, M. Hum		11-09-2020
Penguji I	: Rita Agustina. K, M.Pd		10-09-2020
Penguji II	: Ayu Putri Seruni, M. Pd		12-09-2020

Disahkan Oleh,

Dekan,



## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam  
Lirik Lagu YUI pada Album *From Me To You* (Ditinjau  
dari Kajian Sintaksis)

Nama : Rifka Fadela

NIM : 1601065007

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 15 Agustus 2020

Pembimbing



Yuni Masrokhah M. Hum

NIDN 0304057403

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifka Fadela

NIM : 1601065007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Yui pada Album *From Me To You* (Ditinjau dari Kajian Sintaksis)** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr, HAMKA.

Jakarta, 15 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Nama: Rifka Fadela

NIM : 1601065007

## ABSTRAK

**Rifka Fadela:** 1601065007. “*Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu YUI pada Album From Me To You (Ditinjau Dari Kajian Sintaksis)*”. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alih kode dan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You* dengan menggunakan kajian sintaksis. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan metode agih.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana struktur pembentukan kalimat yang terdapat alih kode dan campur kode, jenis alih kode dan campur kode serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You*. Penggunaan alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi dalam kegiatan komunikasi saja, akan tetapi bisa terjadi dalam bentuk sebuah karya seni atau sastra baik lisan atau tulisan salah satunya lagu. Lirik lagu tersusun dari rangkaian kata, frasa, klausa, atau kalimat yang merupakan satuan gramatikal dalam sintaksis.

Hasil analisis dari 56 data dalam lagu YUI pada album *From Me To You* peneliti menemukan 16 data alih kode dan 40 data campur kode. Dalam penelitian ini terdapat kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung alih kode dan campur kode. Penelitian ini hanya terdapat jenis alih kode ekstern, campur kode ke luar, dan campur kode campuran. Penyebab terjadinya alih kode dalam lagu YUI pada album *From Me To You* disebabkan oleh penutur dan *setting and scene*. Sedangkan penyebab terjadinya campur kode dalam lagu YUI pada album *From Me To You* disebabkan oleh penutur, keterbatasan kode, dan penggunaan istilah yang populer.

*Keyword* : alih kode, campur kode, sintaksis, lagu

## 要旨

**Rifka Fadela: 1601065007** 統語論の観点から、「From Me To You」アルバムの YUI の歌詞におけるコードスイッチングとコードミキシングの使用の分析。エッセイ。ジャカルタ：日本語教育研究プログラム、教員養成教育学部、ハムカ大学、2020.

この研究の目的は、構文研究を使用して、「From Me To You」アルバムの YUI の歌詞に含まれるコードスイッチングとコードミキシングの使用を決定することです。この研究の方法は、「agih」の方法を使用したデータ分析手法とともに記述的定性的方法を使用される。

この研究では、コードスイッチングとコードミキシングを含むセンテンス形成の構造、コードスイッチングとコードミキシングの種類、コードスイッチングとコードミキシングの原因について説明します。コードスイッチングとコードミキシングの使用は、コミュニケーション活動で発生するだけでなく、口頭でも書面でも、芸術作品や文学の形で発生する可能性があります。歌の歌詞は、構文の文法単位である一連の単語、フレーズ、句、または文で構成される

「From Me To You」と言うアルバムの YUI 曲の 56 データの分析結果によると、研究者は 16 のコードスイッチングデータと 40 のコードミキシングデータを見つけました。この調査では、コードスイッチングとコードミキシングを含む単語、句、句、および文があります。この調査には、外部コードスイッチング、発信コードミキシング、および混合コードミキシングのみが含まれていました。「From Me To You」アルバムの YUI の曲でコードスイッチング替わる理由は、スピーカーと *setting and scene* によるものです。一方、「From Me To You」アルバムの YUI の曲にコードが混在する原因は、スピーカー、さまざまな言語、コードの制限された使用、人気のある用語の使用が原因である。

キーワード：コードスイッチング、コードミキシング、統語論、歌

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu YUI pada Album *From Me To You* (Ditinjau dari Kajian Sintaksis). Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Yuni Masrokhah, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi terima kasih atas bimbingan dan motivasi selama bimbingan skripsi sampai dengan sidang skripsi
4. Terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA yang telah membimbing selama 4 tahun ini, yaitu :
  - a. Rita Agustina Karwati, M. Pd
  - b. Dra. Rina Sukmara, M. Pd
  - c. Retno Utari, M. Pd
  - d. Yuni Masrokhah, M. Hum

- e. Akbar Nadjar Hendra, S. S., M. Pd
  - f. Ana Natalia, S. Pd, M. Pd
  - g. Ayu Putri Seruni, M. Pd
5. Keluarga dan kerabat yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi
  6. Para sahabat yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi
  7. Teman-teman seperjuangan (mahasiswa semester 8 angkatan 2016) terima kasih untuk kebersamaan selama 4 tahun ini
  8. Teman-teman seperjuangan yang sudah meluangkan waktunya untuk mengerjakan skripsi bersama di Perpustakaan Nasional
  9. Tim pengajar A2R yang telah memberikan motivasi
  10. Teman-teman RIMBANI yang telah memberikan doa dan motivasi

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 15 Agustus 2020



Rifka Fadela



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK

ABTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian .....	7
1. Linguistik .....	7
2. Sintaksis .....	8
3. Sociolinguistik .....	10
4. Alih Kode .....	11
5. Campur Kode .....	13
6. Lagu .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	17

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22

C. Latar Penelitian .....	22
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	23
E. Peran Peneliti .....	24
F. Data dan Sumber Data .....	24
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	25
H. Teknik Analisis Data .....	25
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	26

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	28
B. Prosedur Memasuki Setting dan Penelitian .....	28
C. Temuan Penelitian .....	29
D. Pembahasan .....	35

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	96
B. Saran .....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Analisis Data

Lampiran 2. Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, budaya dan pola hidup dalam masyarakatpun ikut berkembang. Karena pada era globalisasi ini masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal ini yang menyebabkan bahasa dalam masyarakat selalu mengikuti gaya hidup masyarakat, salah satunya penggunaan bahasa yang dipakai oleh masyarakat tutur. Dalam masyarakat tutur terdapat istilah kedwibahasaan (*bilingualisme*) dimana masyarakat dapat berkomunikasi paling sedikit dua bahasa atau lebih. Dengan adanya peristiwa kedwibahasaan ini terdapat peristiwa lain yaitu berupa peralihan kode dan pencampuran kode dalam penggunaan bahasa yang dipakai oleh masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas alih kode dan campur kode pada sebuah lagu. Karena peneliti sendiri sering mendengarkan lagu-lagu Jepang dimana pada lirik lagu tersebut sering ditemukan penggunaan alih kode dan campur kode. Seperti alih kode dan campur kode yang terdapat pada lirik lagu grup band Jepang yaitu *One Ok Rock* dengan judul *Wherever You Are*. Berikut contoh penggunaan alih kode dan campur kode yang peneliti temukan dalam lirik lagu tersebut:

*Wherver you are, I'll always make you smile*

*Wherever you are, I'm always by your side*

*Whatever you say, 君を想う気持ち*

*I promise you “forever” right now*

Lirik lagu di atas terjadi peristiwa alih kode dan campur kode dimana penulis lagu menggunakan Bahasa Inggris pada bait lagu kesatu, kedua, dan keempat. Sedangkan peristiwa campur kode terjadi pada baris ketiga, pada baris ketiga ini penulis lagu menyisipkan kalimat Bahasa Jepang dalam lirik lagu tersebut yaitu 君を想う気持ち (*kimi o omou kimochi*). Lagu tersebut mengalami alih kode dan campur kode dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Penggunaan Bahasa Inggris dalam lagu terjadi karena penutur (penyanyi) menguasai Bahasa Inggris, sedangkan penggunaan Bahasa Jepang terjadi karena penutur (penyanyi) merupakan orang Jepang sehingga memungkinkan untuk mensisipkan kata atau kalimat dalam Bahasa Jepang pada lagu tersebut.

Penelitian tentang alih kode dan campur kode pernah dilakukan sebelumnya, berikut penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

1. Penelitian tentang alih kode oleh Thesa (2017:89) menghasilkan tiga jenis alih kode (*intersentencial switching*, *intrasentencial switching*, dan *tag switching*) serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode yaitu penutur, mitra tutur, topik pembicaraan, situasi humor, dan kemampuan.
2. Penelitian tentang campur kode oleh Hermawan (2014:19) terdapat campur kode berupa penyisipan nomina dan penyebab terjadinya campur kode adalah adanya perubahan ulang (*refashioning*)

terhadap diksi (pilihan kosakata dalam bahasa asing).

3. Penelitian tentang alih kode dan campur kode oleh Yuana (2020:16) hanya terdapat alih kode ekstern dan campur kode ekstern (*outer code mixing*).
4. Penelitian tentang alih kode dan campur kode oleh Susmita (2015:97) ditemukan bentuk alih kode (klausa dan kalimat), bentuk campur kode (kata dan frasa), jenis alih kode dan campur kode ekstern, alih kode dan campur kode intern, penyebab terjadinya alih kode (perubahan situasi, ingin dianggap terpelajar, dan pengaruh lawan bicara, serta penyebab terjadinya campur kode adalah kebiasaan, penguasaan kosakata, situasi, dan humor).
5. Penelitian tentang campur kode oleh Dewi dan Pujiono (2018:33) terdapat penyisipan campur kode (kata, frasa, dan klausa) dan faktor penyebab terjadinya campur kode (kesantiaian, ingin menunjukkan keterpelajarannya, dan tidak adanya ungkapan yang tepat).

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas alih kode dan campur kode. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti membahas struktur pembentukan kalimat alih kode dan campur kode, jenis alih kode dan campur kode, serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode pada lagu-lagu YUI yang di tinjau berdasarkan kajian sintaksis.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus penelitian ini hanya membahas tentang alih kode dan campur kode. Sedangkan subfokus dalam penelitian ini terletak pada lagu-lagu YUI yaitu pada album *From Me To You* karena dalam album tersebut terdapat banyak penggunaan alih kode dan campur kode pada lirik lagu.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan sebelumnya, penulis merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pembentukan kalimat alih kode dan campur kode dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You*?
2. Apa saja jenis alih kode dan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You*?
3. Apa penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You*?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui struktur pembentukan kalimat alih kode dan campur kode dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You*?
2. Untuk mengetahui jenis alih kode dan campur kode dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You*?
3. Untuk mengetahui penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam

lirik lagu YUI pada album *From Me To You?*

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas dapat diketahui manfaat dari penelitian yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberi manfaat tentang penelitian kualitatif dan memberikan pengetahuan tentang cabang-cabang linguistik khususnya sosiolinguistik dan sintaksis. Karena dalam penelitian membahas lebih dalam mengenai alih kode dan campur kode yang merupakan bagian dari kajian sosiolinguistik, serta penelitian alih kode dan campur kode ini dikaji menggunakan kajian sintaksis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Penulis**

Menambah wawasan tentang alih kode dan campur kode berupa faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode serta jenis-jenis alih kode dan campur kode yang dikaji secara sintaksis

#### **b. Penelitian Selanjutnya**

Dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang linguistik khususnya sosiolinguistik yang membahas alih kode dan campu kode serta sintaksis

#### **c. Pembelajar Bahasa Jepang**

Dapat dijadikan referensi atau masukan bagi pembelajar Bahasa Jepang untuk menambah ilmu pengetahuan tentang alih kode dan campur kode

yang ada kaitannya dengan Bahasa Jepang

d. Lembaga

Dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang linguistik di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UHAMKA



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian**

##### **1. Linguistik**

###### **a. Pengertian Linguistik**

Sutedi (2011:2) berpendapat bahwa bahasa merupakan salah satu alat komunikasi dalam kehidupan manusia, disebut sebagai alat komunikasi manusia karena manusia tidak bisa mengutarakan pesan terhadap penerima pesan tanpa adanya sebuah alat komunikasi yakni bahasa. Sedangkan Chaer (1994:13) berpendapat bahwa linguistik merupakan ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya, maksudnya adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bahasa baik makna dalam bahasa, struktur pembentukan bahasa (kata, klausa, dan kalimat), proses pembentukan kata, dan lain-lain .

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan oleh manusia merupakan sebuah alat penyampaian pesan atau komunikasi antar sesama manusia dan bahasa sebagai objek kajiannya.

###### **b. Cabang Linguistik Menurut Para Ahli**

Sutedi (2003:6) membagi cabang-cabang linguistik Bahasa Jepang yang dapat dipelajari sebagai berikut:

- 1) *Onseigaku* adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana bunyi dalam bahasa dihasilkan dan bagaimana bunyi tersebut bisa sampai pada telinga seseorang serta bagaimana orang tersebut memahaminya
- 2) *On-imron* adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang fonem-fonem dan aksen yang terdapat dalam suatu bahasa
- 3) *Keitairon* adalah ilmu yang mengkaji tentang jenis-jenis dan proses pembentukan kata yang terdapat dalam suatu bahasa
- 4) *Tougoron*, atau *sintakusu* adalah ilmu yang mengkaji tentang struktur kalimat atau kaidah-kaidah yang mengatur suatu kalimat dalam suatu bahasa (kata, klausa, dan kalimat)
- 5) *Imiron* adalah sebuah ilmu yang mengkaji tentang makna kata, frasa, dan kalusa dalam suatu kalimat
- 6) *Goyouron* adalah ilmu yang mengkaji tentang makna bahasa yang dihubungkan dengan situasi dan kondisi pada saat bahasa tersebut digunakan
- 7) *Shakai gengogaku* adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji hubungan antar bahasa dan masyarakat pemakai bahasa tersebut.

## 2. Sintaksis

Tjandra (2013:69) berpendapat bahwa sintaksis adalah ilmu bahasa yang mempelajari penggabungan kata menjadi satuan bahasa. Sedangkan Nitta (Sutedi, 2011:64) menjelaskan mengenai bidang garapan sintaksis

berupa kalimat yang mencakup jenis dan fungsinya, unsur-unsur pembentuknya, serta struktur dan maknanya. Unsur-unsur dalam sintaksis terdiri dari kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Tjandra (2013:3-16) membagi satuan gramatika dalam sintaksis menjadi sebagai berikut:

- a. Kata merupakan satuan gramatikal terkecil yang dibentuk oleh morfem. Fungsi kata bisa sebagai subjek, objek, dan pelengkap dari kelas kata nomina, pronominal (kata ganti), dan numeralia yang berasal dari kosa kata Jepang, kosa kata kanji, dan kosa kata pinjaman disebut kata tunggal (*tango*). Sedangkan fungsi kata sebagai predikat berasal dari kelas kata verba, adjektif I dan adjektif Na.
- b. *Bunsetsu* dalam istilah Bahasa Jepang berarti ruas kalimat. *Bunsetsu* merupakan satuan gramatika yang dibentuk dari kata dengan perkataan lain.
- c. Frasa merupakan satuan gramatika yang terbentuk dari kata yang menjadi inti dan kata-kata lain menjadi keterangan serta tidak menjadi subjek dan predikat.
- d. Klausa merupakan satuan gramatika yang terbentuk dari kata yang menjadi subjek dan predikat tetapi tidak memiliki intonasi akhir.
- e. Kalimat merupakan satuan gramatika yang utuh terdiri dari subjek dan predikat yang dipakai secara mandiri.

Sutedi (2011:74) mengatakan pada umumnya jenis kata pembentuk kalimat tersebut terbentuk dari: *meisi* (nomina), *doushi* (verba); *keiyoushi*

(adjektiva), *jodoushi* (kopula/kata bantu), *joshi* (partikel), *setsuzokushi* (kata sambung), *sukushi* (kata keterangan), dan *kandoushi* (kata seru)

Sedangkan menurut Sudjianto (Husna, 2016:3) membagi kelas kata Bahasa Jepang sebagai berikut, yaitu: *doushi* (verba), *keiyoushi* (adjektiva), *meishi* (nomina), *fukushi* (adverbial), *rentaishi* (prenomina), *setsuzokushi* (konjungsi), *kandoshi* (interjeksi), *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel).

### 3. Sociolinguistik

#### a. Pengertian Sociolinguistik

Berikut pendapat para ahli tentang sociolinguistik:

- 1) Nababan (1989:2) mengatakan bahwa sociolinguistik merupakan sebuah studi atau pembahasan dari bahasa yang berhubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat.
- 2) Chaer (2010:2) menyatakan bahwa sociolinguistik sebagai ilmu antardisiplin anatar sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa.

#### b. Kedwibahasaan

Nababan (1989:27) mengumpamakan kalau kita melihat seseorang sedang memakai dua bahasa dalam pergaulannya dengan orang lain, maka dia berdwbahasa dalam arti dia melaksanakan kedwibahasaan yang kita sebut sebagai *bilingualisme*. Sedangkan menurut Suandi

(Rohmani, dkk 2013:4) *bilingualisme* adalah kemampuan menggunakan dua bahasa yang sama baiknya yang dipakai oleh seorang penutur. Jadi, *bilingualisme* ialah kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih dalam tindak tutur.

#### 4. Alih Kode

##### a. Pengertian Alih kode

Alih kode merupakan bagian dalam sosiolinguistik yang mengkaji tentang perubahan yang terdapat dalam penggunaan bahasa dimana terjadi peralihan penggunaan bahasa yang disebabkan oleh faktor tertentu. Berikut pendapat para ahli tentang ahli kode:

- 1) 社会言語学学者の間では、二つ言語話者が、文章の中であるいは談話の中で二言語を交互にあやつりながら話し方をコードスイッチング. Azuma (2009:25)

*Shakai gengogaku dakusha no aida dewa, futatsu gengo washa ga, bunsho no naka dearuiwa, danwa no naka de ni gengo o kougo ni ayatsuri nagara hanashikata o koodo suicchinggu.*

“Dalam sosiolinguistik, penutur bilingual yang cara bicaranya dalam percakapan atau dalam kalimat maupun wacana menggunakan dua bahasa secara bergantian disebut alih kode”.

- 2) *Code switching has become a common term for alternate us of two or more language, varieties of language, or even speech style.*  
Hymes (Chaer dan Agustina, 2004:142)

“Alih kode itu bukan hanya terjadi antar dua bahasa atau lebih,

tetapi dapat juga terjadi antar ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam suatu bahasa”.

- 3) Apple (Chaer, 2004:107) mengatakan bahwa alih kode merupakan suatu gejala peralihan pemakaian bahasa yang disebabkan berubahnya situasi.
- 4) Suwito (1985:68), alih kode adalah peristiwa peralihan dari kode satu ke kode yang lain, misalnya dari bahasa daerah ke Bahasa Indonesia atau dari Bahasa Indonesia ke bahasa asing.

b. Jenis Alih Kode

Menurut Suwito (Chaer dan Agustina, 2010:114) alih kode dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Alih Kode Intern adalah alih kode yang berlangsung antar satu wilayah negara (Indonesia), misalnya saat seseorang sedang berbicara menggunakan Bahasa Indonesia kemudian beralih menggunakan Bahasa Jawa atau sebaliknya. Alih kode intern biasanya terjadi antar dialek dalam satu bahasa nasional, antar dialek dalam bahasa daerah, atau antara beberapa ragam dan gaya yang terdapat dalam suatu dialek. Alih kode intern bisa dikatakan sebagai peralihan penggunaan bahasa/ragam bahasa yang masih memiliki hubungan antar bahasa/ragam bahasa tersebut.

2) Alih Kode Ekstern

Alih kode ekstern adalah alih kode yang terjadi antara bahasa nasional/Bahasa Indonesia atau daerah (salah satu bahasa atau

ragam yang ada dalam verbal repertoir masyarakat tuturnya) dengan bahasa asing. Seperti dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris atau sebaliknya, dan sebagainya. Alih kode ekstern merupakan peralihan bahasa/ragam bahasa yang terjadi antar bahasa atau ragam bahasa yang berbeda yang tidak saling berhubungan.

c. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode

Fishman (Chaer dan Agustina, 2010:108) mengatakan bahwa penyebab terjadinya alih kode adalah pembicara atau penutur, pendengar atau lawan tutur, perubahan situasi (adanya orang ketiga), perubahan situasi, perubahan dari formal ke informal atau sebaliknya dan perubahan topik dalam pembicaraan.

Adapun faktor lain penyebab terjadinya alih kode menurut Dell Hymes (Nababan, 1989:7) yaitu: *setting and scene, participants, ends (purpose and goal), act sequences, key (tone or spirit of act), Instrumentalisme, norms (interaction and interpretation), dan genres.*

5. Campur Kode

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa sociolinguistik mengkaji tentang bahasa yang ada di masyarakat. Bahasa yang ada dalam masyarakat sangat beragam atau bervariasi. Salah satunya adalah penggunaan campur kode. Dalam era globalisasi masyarakat saat ini disebut sebagai masyarakat multilingual yaitu masyarakat yang paling sedikit menguasai dua bahasa. Oleh karena itu, penggunaan campur kode

dalam kehidupan sehari-hari sering terjadi tanpa kita sadari.

a. Pengertian Campur Kode

Berikut pendapat para ahli tentang campur kode:

1. Sumarsono dan Partana (2002:202-203) mengatakan bahwa apabila penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu disebut dengan campur kode.
2. Thelander dalam Chaer (2010:115) mengatakan apabila dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (*hybrid clauses, hybrid phrases*), dan masing-masing klausa atau frase itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri disebut sebagai campur kode.
3. Yogyanti (2018:66) mengatakan campur kode ialah suatu fenomena kebahasaan yang terjadi jika penutur mencampurkan dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur satu bahasa dengan bahasa lainnya.

b. Jenis Campur Kode

Menurut Suandi (2014:140) campur kode dapat dibagi menjadi :

1) Campur Kode Ke dalam (*Inner Code Mixing*)

Campur kode ke dalam adalah campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasi yang ada dalam bahasa tersebut. Dikatakan campur kode ke dalam apabila bahasa sumber masih saling berhubungan baik secara geografis, genealogis, dan politis.



## 2) Campur Kode Ke luar (*Outer Code Mixing*)

Campur kode ke luar adalah campur kode antara bahasa sumber dan bahasa sasaran yang tidak saling berhubungan baik secara geografi, genealogis dan politis.

## 3) Campur Kode Campuran (*Hybrid Code Mixing*)

Campur kode campuran adalah campur kode yang didalamnya (mungkin klausa atau kalimat) telah meresap unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah atau bahasa asing) meskipun tidak memiliki hubungan kekerabatan baik secara geografi, genealogis dan politis.

### c. Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

Nababan (1989:32) menyatakan penyebab terjadinya campur kode dalam masyarakat adalah kesantiaian, kebiasaan, tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sudah digunakan, penulis ingin menunjukkan keterpelajarannya atau kedudukannya. Sedangkan menurut Suandi (2014:143-146) keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah yang populer, pembicara dan pribadi pembicara, mitra bicara, tempat tinggal dan waktu pembicaraan berlangsung, modus pembicaraan, topik, fungsi dan tujuan, ragam dan tingkat tutur bahasa, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, untuk membangkitkan rasa humor, dan untuk sekedar bergengsi. Hal tersebut juga menjadi faktor penyebab terjadinya campur kode yang biasanya terjadi dalam peristiwa komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat tutur.

Berdasarkan penuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penyebab terjadinya campur kode dalam masyarakat adalah penggunaan bahasa yang dipakai cenderung santai serta telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat modern menggunakan dua bahasa atau lebih sehingga penutur dan lawan tutur dapat berkomunikasi dengan baik menyangkut topik, fungsi, tujuan, atau ragam bahasa yang digunakan bahkan dapat diterima oleh pihak ketiga.

#### 4. Lagu

Penggunaan campur kode tidak hanya terjadi pada aktivitas komunikasi secara langsung saja. Akan tetapi penyampaian melalui hasil karya yang dihasilkan oleh manusia juga sering terjadi pencampuran kode. Salah satunya adalah lagu, menurut KBBI lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Lagu tersebut dihasilkan dari pemikiran seorang seniman sehingga menghasilkan sebuah lagu.

Fenomena alih kode dan campur kode juga banyak terjadi pada lagu-lagu Jepang, salah satunya lagu-lagu YUI. Yui atau ditulis YUI memiliki nama asli Yui Yoshioka lahir di Fukuoka pada 26 maret 1987. YUI merupakan seorang penyanyi wanita dan pencipta lagu asal Jepang. YUI biasa tampil sambil memainkan gitar. Album pertamanya, *From Me To You* dirilis pada 22 Ffebruari 2005, terdiri dari 13 lagu dan 9 lagu di antaranya belum pernah dirilis sebelumnya. Berikut adalah daftar lagu-lagu YUI yang akan peneliti analisis: *Merry Go Round*, *Feel My Soul*,

*Ready To Love, Swing Of Lie, Life, Blue Wind, I Can't Say, Simply White, Just My Way, Tomorrow's Way, I Know, Tokyo dan Spiral & Escape.*

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan tentang alih kode dan campur kode sebelumnya pernah dilakukan oleh Sandhi Prasetyawan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul penelitian *Alih Kode dan Campur Kode Dalam Iklan Radio di Kabupaten Tulungagung*. Penelitian tersebut mengkaji tentang jenis alih kode dan latar belakang terjadinya campur kode yang terdapat dalam iklan di radio.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang melibatkan ilmu sosiolinguistik (alih kode dan campur kode). Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan kajian alih kode dan campur kode dengan analisis. Tahapan penelitian ini mencakup: pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, tahap analisis data, dan pembuatan laporan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tulis yaitu dialog dalam iklan pada radio yang berpotensi mengandung alih kode dan campur kode, serta sumber data di ambil dari iklan-iklan yang ada pada radio. Untuk prosedur pengumpulan data menggunakan teknik rekam. Sedangkan keabsaan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Selain penelitian di atas peneliti menjadikan penelitian yang

dilakukan oleh Dwi Setiadi dengan judul penelitian Campur Kode Dalam Lirik Kis Band sebagai penelitian relevan yang kedua. Dalam penelitian tersebut membahas tentang teori-teori campur kode seperti insersi, alternasi, dan leksikalisasi kongruen serta membahas faktor yang mempengaruhi campur kode. Dalam penelitian ini juga membahas mengenai faktor-faktor terjadinya campur kode dalam lirik lagu Kis band. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berupa kata-kata yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Data dalam metode ini menggunakan metode agih. Sedangkan untuk metode pengambilan data menggunakan metode pegamatan untuk memperoleh data yang akurat. Analisis dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu : mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode berdasarkan tata tingkat peringkat kebahasaan dan berdasarkan unsur bahasa serapan dalam lirik lagu dari Kis Band, mendeskripsikan unsur-unsur apa saja yang dicampur dalam lirik lagu dari Kis Bands, dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode pada lirik lagu dari Kis Band.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian relevan yang sebelumnya yaitu membahas mengenai alih kode dan campur kode pada lagu dengan kajian sintaksis, serta sumber-sumber teori yang sama. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti membahas struktur pembentukan kalimat yang terdapat alih kode dan campur kode, jenis alih kode dan campur kode, serta penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam lirik lagu YUI pada album *From Me To You* dengan

menggunakan kajian sintaksis.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode simak menurut Mahsun dan pendekatan dekriptif menurut Creswell. Dalam penelitian ini peran peneliti sebagai instrumen sekaligus subjek penelitian sedangkan objek dalam penelitian ini adalah campur kode. Data yang di ambil dalam penelitian ini dari lagu-lagu Yui yang terdapat alih kode dan campur kode sedangkan sumber data di ambil dari lagu-lagu YUI pada album *From Me To You*. Teknik dan prosedur penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sedangkan teknik analisis data menggunakan metode agih. Untuk keabsahan data dalam penelitian menggunakan metode triangulasi seperti triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung : Refika Aditama
- Azuma, Shoji. 2009. *Shakaigengogaku Nyuumun*. Tokyo: Kabushiki Kaisha Kenkyuu
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2002) 2012. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Dewi. Sifta Sari dan Pujiono, Muhammad. 2018. *Analisis Campur Kode Dalam Lirik Lagu Gentleman Oleh Boyband Shinee Karya Junji Ishiwatari*. Izumi, vo. 7, no. 1.
- Hermawan, G. S. 2014. *Analisis Sintaksis Campur Kode Jepang-Inggris Paa Lagu Puzzle Karya Aika Ohno*. Prasi, vo. 9, no.17.
- Husna, Akhirul Auliya Al. 2016. *Toritajoshi dake, bakari, dan nomi dalam kalimat Bahasa Jepang*. Jurnal Japaness Literature, vol. 2, no. 1, hal. 1-10.
- Khoiriyah, Amalia Rizqi. 2012. *Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Komik Nodaime Cantabile Buku #19-24 Karya Tomoko Ninomiya*. Diglossia, vol. 3, no. 2.
- N. Tjandra, Sheddy. 2013. *Sintaksis Jepang*. Jakarta: Widia Inovasi Nusantara.
- Nababan, P.W.J 1989. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.

- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rohmani, Siti dkk. 2013. *Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya: BASASTRA, vol.2, no. 1.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Susmita, Nelvia. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 12 Kerinci*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, vol. 17, no. 2, hal. 87-98.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguisitik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik : Teori dan Problema*. Surakarta : Henary Cipta.
- Thesa, Khodiyo. 2017. *Penggunaan Alih Kode Dalam Percakapan Pada Jaringan Whatsapp Oleh Mahasiswa KNB Yang Berkuliah Di Universitas Sebelas Maret*. Journal Of Linguistics: Prasati, vol. 2, no. 1.
- Yogyanti, Devita Widyaningtyas. 2018. *Penggunaan Campur Kode Da Alih Kode Mahasiswa Sastra Jeang Dalam Akun Grup Facebook*. Wanastra, vol. 10, no. 1.
- Yuana, Cuk. 2020. *Analisis Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Lirik Lagu Aimer Album Dawn Dan Sleepless Nights*. Mezurashii, vol. 2, no. 1.